

**TINJAUAN MENGENAI TINGKAT KEBERHASILAN  
BELAJAR MAHASISWA UT PGSD,  
ANGKATAN 91.2 PADA MASA 92.2**

**Oleh:  
Yasnimar Ilyas  
NIP. 131569929**

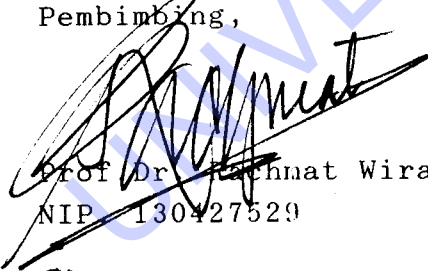
**UNIVERSITAS TERBUKA  
MARET 1994**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

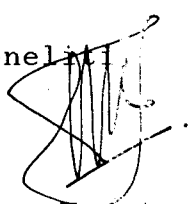
1. a. Judul Penelitian : Tinjauan Mengenai Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa UT PGSD Angkatan 91.2 Pada Masa Ujian 92.2.  
b. Macam Penelitian : Diskriptif.  
c. Kategori Penelitian : I (Magang).
2. Peneliti  
a. Nama : Dra. Yasnimar Ilyas  
b. N I P : 131569929  
c. Pangkat, Jabatan/Gol: Penata Muda TK I, Asisten Ahli/Gol. III/b
3. Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka
4. Jangka Waktu Penelitian: 3 bulan (1 Januari sampai dengan 30 Maret 1994)
5. Biaya Yang Disetujui : Rp 350.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Jakarta, Maret 1994

Menyetujui:  
Pembimbing,

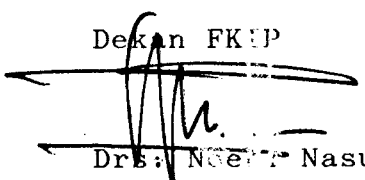
  
Prof. Dr. Fachmat Wiradinata, MA  
NIP. 130427529

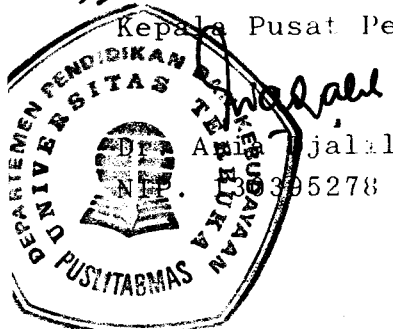
Peneliti

  
Dra. Yasnimar Ilyas  
NIP. 131569929

Kepala Pusat Penelitian

Dekan FKIP

  
Drs. NGERT Nasution, MA  
NIP. 130346776



## KATA PENGANTAR

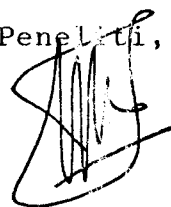
Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa akhir tersusun laporan ini, Laporan Penelitian dengan judul: "Tinjauan Mengenai Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa UT PGSD, Angkatan 91.2 Pada Masa 92.2". Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Noehi Nasution, MA, selaku Dekan FKIP.
2. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wiradinata, MA selaku Kepala Pusat Pengujian dan sekaligus sebagai Pembimbing dalam penelitian ini.
3. Teman-teman yang telah membantu terlaksananya program penelitian ini.

Penyusun menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Maret 1994

Peneliti,



Dra. Yasnimar Ilyas

NIP. 131569929

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
- Latar Belakang .....	1
- Manfaat Penelitian .....	2
- Tujuan Penelitian .....	2
- Metode Penelitian .....	2
- Definisi Operasional .....	3
- Populasi .....	3
- Sampel .....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
 BAB III HASIL PENELITIAN .....	5
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN .....	14
- Kesimpulan .....	14
- Saran-Saran .....	14
 DAFTAR PUSTAKA .....	15

## DAFTAR TABEL

## Halaman

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa PGSD Masa Ujian 92.2	5
Tabel 2: Jumlah Mahasiswa PGSD Tahun 91/92 Untuk Matakuliah PPDG 2110, 2130, 2131, dan 2132 .....	7
Tabel 3: Persentase Jumlah Mahasiswa PGSD Yang Tidak Lulus Matakuliah PPDG 2110 .....	8
Tabel 4: Persentase Jumlah Mahasiswa PGSD Yang Tidak Lulus Matakuliah PPDG 2130 .....	9
Tabel 5: Persentase Jumlah Mahasiswa PGSD Yang Tidak Lulus Matakuliah PPDG 2131 .....	10
Tabel 6: Persentase Jumlah Mahasiswa PGSD Yang Tidak Lulus Matakuliah PPDG 2132 .....	11

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### Latar Belakang

Pusat pengujian merupakan salah satu sistem di UT yang melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan ujian mahasiswa. Secara rinci pusat pengujian bekerjasama dengan Registrasi (BAAK), Fakultas, Pusat Komputer dalam proses terjadi/terlaksana ujian.

Keterkaitan pengujian dengan fakultas adalah dalam pembuatan/penyiapan naskah ujian. Fakultas yang membuat/merakit naskah ujian sedang pusat pengujian mengetik, menggandakan, mencetak sehingga naskah tersebut siap untuk di kirim ke pelaksanaan ujian.

Selain keterkaitan dengan fakultas-fakultas yang berperan penting dalam penyediaan naskah atau beberapa banyak mahasiswa yang akan mengikuti ujian untuk matakuliah tertentu tergantung dari data Registrasi mahasiswa. Data Registrasi Pusat Pengujian memperoleh dari BAAK, ternyata data peserta ujian sering ditemui kurang sesuai antara data Registrasi dengan data yang ada di lapangan pada akhirnya akan berpengaruh kepada pelaksanaan kelancaran ujian.

Beranjak dari hal tersebut maka peneliti bermaksud melalui penelitian untuk mengetahui tingkat kelulusan mahasiswa PGSD. Data ini dapat digunakan untuk memprediksi jumlah naskah yang akan dicetak.

### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah: untuk memperoleh data prediksi yang akan digunakan Pusat Pengujian dalam rangka pencetakan naskah ujian.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang tidak lulus ujian pada beberapa matakuliah.

### Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian memperoleh data yang berbentuk daftar mahasiswa yang mendapat nilai D, E dan O (tidak ada) dari pusat Komputer UT.

Data tersebut diolah untuk disusun secara rinci per matakuliah, per UPBJJ. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

### Definisi Operasional

Persentase jumlah tingkat kelulusan:

- 0 - 25% = Sangat kurang
- 25 - 50% = Kurang
- 50 - 75% = Cukup baik
- 75 - 100% = Baik

### Populasi

Mahasiswa PGSD memperoleh nilai D dan E atau O angkatan 90.2 - 93.3 di seluruh UPBJJ.

### Sampel

Mahasiswa PGSD yang memperoleh nilai D dan E atau O semester 3 angkatan 91.2.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses belajar mengajar evaluasi merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pada tahap proses belajar mengajar untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.

Menurut Suhartini Arikunto (1986) mengukur (measurement) adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan biasanya bersifat kuantitatif sedangkan menilai (evaluation) adalah mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (kualitatif).

Evaluasi merupakan suatu hasil dari suatu penilaian dengan menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan untuk mengambil keputusan maka dapat dikatakan evaluasi adalah melakukan penilaian tentang kualitas sesuatu. Dalam beberapa hal evaluasi lebih luas, karena dalam evaluasi juga mencakup penilaian formal dan penilaian intensif mengenai kemajuan peserta didik.

Evaluasi dapat dibagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif untuk memantau sejauhmanakah suatu proses pendidikan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan tes sumatif adalah untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah dapat berpindah dari satu unit pelajaran ke unit pengajaran.

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN

Jumlah mahasiswa PGSD angkatan 91/92 dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1

Jumlah Mahasiswa PGSD Masa Ujian 92.2

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	PROYEK	SWADANA
1.	Banda Aceh	570	200
2.	Medan	2037	97
3.	Padang	1320	274
4.	Pekanbaru	570	496
5.	Jambi	360	20
6.	Palembang	1050	780
7.	Bengkulu	210	107
8.	Bandar Lampung	930	326
9.	Jakarta	940	3223
10.	Bogor	1710	3378
11.	Bandung	3226	6745
12.	Purwokerto	1005	861
13.	Semarang	2820	894
14.	Surakarta	1230	355
15.	Yogyakarta	510	114
16.	Pontianak	510	102
17.	Palangkaraya	270	99
18.	Banjarmasin	480	95

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	PROYEK	SWADANA
19.	Samarinda	300	241
20.	Surabaya	2310	824
21.	Malang	1705	772
22.	Jember	520	34
23.	Denpasar	540	264
24.	Mataram	420	609
25.	Kupang	600	183
26.	Ujung Pandang	1290	143
27.	Palu	540	177
28.	Kendari	270	-
29.	Manado	600	16
30.	Ambon	300	126
31.	Jayapura	264	313
32.	Dili	170	-
J U M L A H		29486	21868

Total jumlah mahasiswa seluruh UPBJJ adalah 29486 + 21868 dari tabel di atas terlihat bahwa UPBJJ Bandung mempunyai jumlah mahasiswa paling tinggi dibandingkan dengan seluruh UPBJJ. Sedangkan UPBJJ Dilli mempunyai jumlah mahasiswa yang paling rendah jika dibandingkan dari seluruh UPBJJ.

Tabel 2  
JUMLAH MAHASISWA PGSD TAHUN 91/92  
UNTUK MATAKULIH PPDG 2110, 2130, 2131, 2132

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	JUMLAH
1.	Banda Aceh	770
2.	Medan	2134
3.	Padang	1594
4.	Pekanbaru	1066
5.	Jambi	380
6.	Palembang	1830
7.	Bengkulu	317
8.	Bandar Lampung	1256
9.	Jakarta	4163
10.	Bogor	5088
11.	Bandung	9971
12.	Purwokerto	1866
13.	Semarang	3623
14.	Surakarta	1585
15.	Yogyakarta	624
16.	Pontianak	612
17.	Palangkaraya	369
18.	Banjarmasin	575
19.	Samarinda	541
20.	Surabaya	3134
21.	Malang	2477
22.	Jember	554
23.	Denpasar	804
24.	Mataram	1029
25.	Kupang	783
26.	Ujung Pandang	1433
27.	Palu	717
28.	Kendari	270
29.	Manado	600
30.	Ambon	300
31.	Jayapura	264
32.	Dili	170
	J U M L A H	29485

Tabel 3  
 PERSENTASE JUMLAH MAHASISWA PGSD  
 YANG TIDAK LULUAS MATAKULIAH PPDG 2110  
 PADA MASA UJIAN 92.2

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	TIDAK LULUS	%
1.	Banda Aceh	61	7,92
2.	Medan	443	20,76
3.	Padang	32	2,01
4.	Pekanbaru	189	17,73
5.	Jambi	46	12,11
6.	Palembang	160	8,74
7.	Bengkulu	14	4,41
8.	Bandar Lampung	131	10,42
9.	Jakarta	409	9,82
10.	Bogor	227	4,46
11.	Bandung	91	0,91
12.	Purwokerto	42	2,25
13.	Semarang	274	7,56
14.	Surakarta	37	2,33
15.	Yogyakarta	12	1,92
16.	Pontianak	79	12,91
17.	Palangkaraya	26	7,05
18.	Banjarmasin	81	14,09
19.	Samarinda	19	3,51
20.	Surabaya	268	8,55
21.	Malang	111	4,48
22.	Jember	64	11,55
23.	Denpasar	58	7,21
24.	Mataram	96	9,33
25.	Kupang	50	6,38
26.	Ujung Pandang	285	19,89
27.	Palu	2	0,28
28.	Kendari	3	1,11
29.	Manado	21	3,5
30.	Ambon	10	3,33
31.	Jayapura	68	2,75
32.	Dili	69	40,59
	J U M L A H	3478	

Tabel 4  
 PERSENTASE JUMLAH MAHASISWA PGSD  
 YANG TIDAK LULUS MATAKULIAH PPDG 2130  
 PADA MASA UJIAN 92.2

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	TIDAK LULUS	%
1.	Banda Aceh	89	11,56
2.	Medan	463	21,69
3.	Padang	153	9,60
4.	Pekanbaru	149	13,98
5.	Jambi	89	23,42
6.	Palembang	259	14,15
7.	Bengkulu	42	13,25
8.	Bandar Lampung	233	18,55
9.	Jakarta	481	11,55
10.	Bogor	364	7,15
11.	Bandung	146	1,46
12.	Purwokerto	245	13,13
13.	Semarang	432	11,92
14.	Surakarta	55	3,47
15.	Yogyakarta	25	4,01
16.	Pontianak	165	26,96
17.	Palangkaraya	17	4,61
18.	Banjarmasin	112	19,48
19.	Samarinda	34	6,28
20.	Surabaya	208	6,64
21.	Malang	234	9,45
22.	Jember	88	15,88
23.	Denpasar	79	9,83
24.	Mataram	142	13,80
25.	Kupang	84	10,73
26.	Ujung Pandang	399	27,84
27.	Palu	9	1,26
28.	Kendari	8	2,96
29.	Manado	57	9,5
30.	Ambon	54	18
31.	Jayapura	150	56,8
32.	Dili	49	0,28
	J U M L A H	5114	

Tabel 5  
 PERSENTASE JUMLAH MAHASISWA PGSD  
 YANG TIDAK LULUS MATAKULIAH PPDG 2131  
 PADA MASA UJIAN 92.2

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	TIDAK LULUS	%
1.	Banda Aceh	35	4,55
2.	Medan	175	8,28
3.	Padang	94	5,89
4.	Pekanbaru	203	19,04
5.	Jambi	95	25
6.	Palembang	85	4,64
7.	Bengkulu	24	7,57
8.	Bandar Lampung	123	9,79
9.	Jakarta	289	6,94
10.	Bogor	244	4,79
11.	Bandung	156	1,56
12.	Purwokerto	63	3,37
13.	Semarang	283	7,81
14.	Surakarta	36	2,27
15.	Yogyakarta	3	0,48
16.	Pontianak	133	21,73
17.	Palangkaraya	23	6,23
18.	Banjarmasin	68	11,83
19.	Samarinda	37	6,84
20.	Surabaya	175	5,58
21.	Malang	79	3,18
22.	Jember	35	6,31
23.	Denpasar	36	4,48
24.	Mataram	101	9,81
25.	Kupang	91	11,62
26.	Ujung Pandang	314	21,91
27.	Palu	4	0,55
28.	Kendari	3	1,11
29.	Manado	34	5,66
30.	Ambon	50	16,66
31.	Jayapura	61	23,10
32.	Dili	44	25,88
	J U M L A H	3196	

Tabel 6  
 PERSENTASE JUMLAH MAHASISWA PGSD  
 YANG TIDAK LULUS MATAKULIAH PPDG 2132  
 PADA MASA UJIAN 92.2

NO.	UPBJJ/TEMPAT UJIAN	TIDAK LULUS	%
1.	Banda Aceh	135	17,5
2.	Medan	423	19,82
3.	Padang	88	5,52
4.	Pekanbaru	129	12,10
5.	Jambi	78	20,52
6.	Palembang	159	8,69
7.	Bengkulu	31	9,78
8.	Bandar Lampung	175	13,98
9.	Jakarta	449	10,78
10.	Bogor	403	7,92
11.	Bandung	199	1,99
12.	Purwokerto	76	4,07
13.	Semarang	254	7,01
14.	Surakarta	23	1,45
15.	Yogyakarta	15	2,40
16.	Pontianak	113	18,46
17.	Palangkaraya	21	5,69
18.	Banjarmasin	122	21,21
19.	Samarinda	29	5,86
20.	Surabaya	190	6,06
21.	Malang	158	6,51
22.	Jember	99	17,87
23.	Denpasar	54	6,72
24.	Mataram	116	11,27
25.	Kupang	86	10,98
26.	Ujung Pandang	330	23,03
27.	Palu	7	0,98
28.	Kendari	2	0,74
29.	Manado	70	11,66
30.	Ambon	27	9
31.	Jayapura	103	39,02
32.	Dili	34	20
	J U M L A H	4198	



Jika dilihat dari tabel di atas bahwa matakuliah PPDG 2130 paling tinggi jumlah mahasiswa yang tidak lulus (5114) jika dibandingkan dengan yang lainnya. Sedangkan untuk peserta ujian yang tidak lulus paling kecil jumlahnya adalah matakuliah PPDG 2131 (3196) jika dibandingkan dengan matakuliah lainnya.

Jumlah total seluruh mahasiswa yang tidak lulus setiap matakuliah sebagai berikut:

- Matakuliah PPDG 2110 berjumlah 3478 yang tidak lulus.
- Matakuliah PPDG 2130 berjumlah 5114 yang tidak lulus.
- Matakuliah PPDG 2131 berjumlah 3196 yang tidak lulus.
- Matakuliah PPDG 2132 berjumlah 4198 yang tidak lulus.

1. Dari hasil analisa statistik dapat diketahui bahwa UPBJJ yang jumlah mahasiswa yang lulus matakuliah PPDG 2210 cukup tinggi adalah UPBJJ Bandung (99,01%), UPBJJ Padang (97,99%), UPBJJ Purwakarta (97,75%), UPBJJ Surakarta (97,67%), UPBJJ Yogyakarta (98,08%), UPBJJ Samarinda (96,59%), UPBJJ Palu (99,72%), UPBJJ Kendari (98,89%), UPBJJ Manado (96,5%), UPBJJ Ambon (96,67%), dan UPBJJ Jayapura (98,25%).

Sedangkan UPBJJ yang jumlah mahasiswa tidak lulus matakuliah PPDG 2210 cukup rendah adalah UPBJJ Dilli (40,59%).

2. Untuk matakuliah PPDG 2130, UPBJJ yang jumlah mahasiswa cukup tinggi yang lulus adalah UPBJJ Bandung (98,54%), UPBJJ Surakarta (96,53%), UPBJJ Palu (98,74%), UPBJJ Kendari (97,04%), UPBJJ Dilli (99,72%).  
Tetapi UPBJJ yang jumlah mahasiswa yang lulus cukup rendah adalah UPBJJ Jayapura (43.2%).

3. Dari hasil analisa statistik dapat diketahui juga bahwa untuk matakuliah PPDG 2131, UPBJJ yang jumlah mahasiswa yang lulus cukup tinggi adalah UPBJJ Yogyakarta (95,99%), UPBJJ Bandung (98,44%), UPBJJ Surakarta (97,73%), UPBJJ Malang (96,82%), UPBJJ Kendari (98,88%).

Bagi UPBJJ yang jumlah mahasiswa cukup rendah yang lulus matakuliah PPDG 2131 adalah UPBJJ Dilli (25,88%).

Jika dilihat jumlah persentase yang lulus matakuliah PPDG 2132 adalah sebagai berikut: Bagi UPBJJ yang memperoleh jumlah yang lulus cukup tinggi adalah UPBJJ Palu (99,02%), UPBJJ Kendari (99,26%), UPBJJ Bandung (98,11%), UPBJJ Surakarta (98,55%) dan UPBJJ Yogyakarta (97,60%).

Namun bagi UPBJJ Jayapura memperoleh nilai rendah jumlah mahasiswa yang lulus (51,98%).

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### KESIMPULAN

Keberhasilan belajar mahasiswa PGSD untuk angkatan 90.2 dapat dikatakan baik karena dilihat dari hasil analisa statistik cukup tinggi persentase jumlah yang lulus sampai mencapai (75% - 100%) dan UPBJJ yang memperoleh persentase demikian cukup banyak sekitar 90% dari seluruh UPBJJ. Namun untuk UPBJJ Jayapura dan UPBJJ Dilli memperoleh nilai persentase lulus masih mencapai di bawah 60%.

#### SARAN-SARAN

Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui penyebab jumlah kelulusan UPBJJ Dili dan UPBJJ Jayapura di bawah 60%.



## DAFTAR PUSTAKA

Zainul, A. & Nasution, N. (1993), *Penilaian Hasil Belajar*.  
Jakarta, PAU-PPAI UT.

Sumadi Suryabrata, 1983. *Proses Belajar Mengajar di  
Perguruan Tinggi*, Andi offset Yogyakarta.

Nugraheni, E. 1989. *Measuring Student Achievement at  
Universitas Terbuka*, Simon Fraser University.

Suhertini Arikunto, Dr. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*  
*Bina Aksara*, Jakarta 1986..

R. Suharno Drs, *Fertologi Pengantar*, Bina Aksara, Jakarta,  
1984.